

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA
PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA
TAHAP DUA**



Disusun Oleh :

**RIDHO MAULANA
NBI : 1421800169**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA
PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA
TAHAP DUA**



Disusun oleh:

Ridho Maulana
1421800169

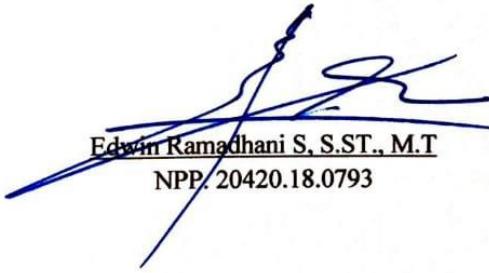
**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : RIDHO MAULANA
NBI : 1421800169
PROGRAM STUDI : TEKNIK MESIN
FAKULTAS : TEKNIK
JUDUL : PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN
ANALISA PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA
DRONE AIRAWATA TAHAP DUA

Mengetahui / Menyetujui
Dosen Pembimbing


Edwin Ramadhani S, S.ST., M.T.

NPP. 20420.18.0793

Dekan
Fakultas Teknik



Ketua Program Studi
Teknik Mesin


Edi Santoso, S.T., M.T.
NPP. 20420.96.0485

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul:
**PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA PERBANDINGAN
ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA TAHAP DUA**
yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Teknik Mesin pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan duplikasi dari Tugas Akhir yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang bersumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 07 Desember 2022



Ridho Maulana
1421800169



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
JI. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Maulana.....
NBI/ NPM : 1421000169.....
Fakultas : Teknik.....
Program Studi : Teknik Mesin.....
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/ Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

....Persencaangan....Desain....Dsign....Baru....dan....Analisa....Perbandingan
.....Aliran....Fluida....Prone....Airawata....Tokoh....Dua.....
.....
.....

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (**Nonexclusive Royalty - Free Right**), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya.....
Pada tanggal : 10 - Januari - 2023.....

Yang Menyatakan,



(.....)

Ridho Maulana
1421000169

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan Tugas Akhir ini dengan judul: **“PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA TAHAP DUA”**

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat penting agar dapat mengikuti ujian sidang untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Mesin di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dikarenakan tidak terlepas dari dukungan moral maupun finansial, sehingga dalam Tugas Akhir ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini dengan cukup lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Puji Hartini dan Suparno Ardianto, juga saudara-saudara Gita Vindi Hardianida, Pandega Desan Rahmadan, penulis mengucapkan terimakasih karena sudah memberikan dukungan, doa, dukungan moral, dan dukungan finansial selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Edwin Ramadhani S, S.ST., M.T selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, ilmu, pengalaman, serta ide-ide menarik kepada penulis.
4. PT. Bangun Prima Indonesia khususnya kepada rekan-rekan di BPI yang telah banyak membantu memberikan banyak wawasan, waktu luang, hingga bantuan berupa perangkat keras untuk memenuhi kebutuhan Analisa ini.
5. Edi Santoso, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
6. Semua dosen dan staff di teknik mesin universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang menarik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
7. Kepada sahabat dan teman-teman khususnya Mahasiswa Teknik Mesin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Surabaya, 07 Desember 2022

Ridho Maulana
1421800169

PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA

TAHAP DUA

Nama: Ridho Maulana

NBI: 1421800169

Nama pembimbing: Edwin Ramadhani S, S.ST., M.T

ABSTRAK

Drone merupakan sebuah wahana udara tanpa awak yang dapat dikendalikan oleh *remote control* bahkan terbang secara otomatis. Salah satu hal yang perlu dikembangkan adalah sebuah rancangan desain untuk mendapatkan kemampuan terbang yang lebih baik. Drone *fixed wing* yang akan dianalisa oleh penulis adalah drone Airawata dan drone baru. Terdapat berbagai macam konfigurasi pada sayap utama drone diantaranya adalah bentuk sayap, letak sayap, kemiringan sayap dan arah condong.

Salah satu metode analisa aliran fluida yang dapat dilakukan yaitu menggunakan *software CFD* contohnya ANSYS. Saat analisa menggunakan ANSYS dapat dibuat kondisi tertentu, pada penelitian kali ini adalah menganalisa drone Airawata dan drone baru pada kondisi sudut serang ($5^\circ, 10^\circ, 15^\circ$) dan kecepatan aliran udara ($14 \text{ m/s}, 18 \text{ m/s}, 22 \text{ m/s}$). Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membandingkan antara drone Airawata dengan drone baru, meliputi gaya angkat (F_{lift}), gaya hambat (F_{drag}), Tegangan Normal (σ) dan deformasi total tiga dimensi (3D) yang terjadi pada kedua drone.

Dari hasil analisa drone Airawata diperoleh besar gaya angkat ($F_{lift} = 145,501406 \text{ N}$), gaya hambat ($F_{drag} = 41,475506 \text{ N}$), Tegangan tekan ($\sigma = 37,602 \text{ MPa}$), Tegangan tarik ($\sigma = 30,302 \text{ MPa}$) dan deformasi total $4,4832 \text{ mm}$. Sedangkan pada drone baru diperoleh besar gaya angkat ($F_{lift} = 161,013162 \text{ N}$), gaya hambat ($F_{drag} = 42,287028 \text{ N}$), Tegangan tekan ($\sigma = 21,763 \text{ MPa}$), Tegangan tarik ($\sigma = 14,19 \text{ MPa}$) dan deformasi total $3,2808 \text{ mm}$. Dari perolehan hasil Analisa fluida dan Analisa struktur, maka dapat disimpulkan bahwa drone baru memiliki kemampuan yang lebih baik dari segi Aerodinamika dan struktur.

Kata kunci: Drone, Aerodinamika, Fluida, CFD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan Tugas Akhir ini dengan judul: **“PERANCANGAN DESAIN DRONE BARU DAN ANALISA PERBANDINGAN ALIRAN FLUIDA DRONE AIRAWATA TAHAP DUA”**

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat penting agar dapat mengikuti ujian sidang untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Mesin di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dikarenakan tidak terlepas dari dukungan moral maupun finansial, sehingga dalam Tugas Akhir ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini dengan cukup lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Puji Hartini dan Suparno Ardianto, juga saudara-saudara Gita Vindi Hardianida, Pandega Desan Rahmadan, penulis mengucapkan terimakasih karena sudah memberikan dukungan, doa, dukungan moral, dan dukungan finansial selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Edwin Ramadhani S, S.ST., M.T selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, ilmu, pengalaman, serta ide-ide menarik kepada penulis.
4. PT. Bangun Prima Indonesia khususnya kepada rekan-rekan di BPI yang telah banyak membantu memberikan banyak wawasan, waktu luang, hingga bantuan berupa perangkat keras untuk memenuhi kebutuhan Analisa ini.
5. Edi Santoso, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
6. Semua dosen dan staff di teknik mesin universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang menarik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
7. Kepada sahabat dan teman-teman khususnya Mahasiswa Teknik Mesin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Surabaya, 07 Desember 2022

Ridho Maulana
1421800169

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSEMBERAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Drone Dan Penjelasannya	5
2.1.1 Mekanisme Pesawat Untuk Terbang.....	5
2.1.2 Hukum Newton III	6
2.2 Fluida	6
2.2.1 Sifat Aliran.....	7
2.2.2 Reynold Number.....	10
2.2.3 Aliran Eksternal	10
2.2.4 Pengertian Aerodinamika.....	12
2.2.5 Gaya Hambat (Drag Force).....	13
2.2.6 Gaya Angkat (Lift Force).....	13
2.2.7 Pusat gravitasi	14
2.3 Dinamika Aliran Fluida secara komputasi	14
2.4 Airfoil.....	15
2.5 Definisi Ribs dan Spar	16
2.5.1 Ribs	16
2.5.2 Spar	17
2.6 Konfigurasi Sayap Pesawat.....	17
2.6.1 Konfigurasi sayap berdasarkan letak	17
2.6.2 Konfigurasi sayap berdasarkan bentuk	19
2.6.3 Konfigurasi sayap berdasarkan arah sapuan	21
2.6.4 Konfigurasi sayap berdasarkan kemiringan.....	22

2.7 Komposit.....	23
2.7.1 Resin	23
2.7.2 Serat	23
2.8 Tegangan (Stress).....	24
2.9 Regangan (Strain)	24
2.10 Modulus Elastisitas	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Diagram Alir Penelitian	25
3.1.1 Studi literatur	27
3.1.2 Studi lapangan.....	27
3.1.3 Pengumpulan data	27
3.1.4 Desain drone	27
3.1.5 Analisa	27
3.1.6 Pengolahan data	27
3.2 Diagram alir Solidwork.....	28
3.2.1 Menentukan jenis Airfoil	28
3.2.2 Mengubah geometri ke Ms.excel	29
3.2.3 Memasukkan data Ms.excel ke Solidwork.....	30
3.2.4 Menentukan konfigurasi hanya pada sayap horizontal	31
3.2.5 Menentukan panjang sayap dan extrude 3D	31
3.3 Diagram alir ANSYS Fluent	36
3.3.1 Membuat Kondisi batas	37
3.3.2 Meshing	39
3.3.3 Menentukan jenis lapis batas	41
3.3.4 Input variabel kecepatan	42
3.3.5 Menentukan Output data.....	43
BAB IV	51
ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Desain Drone Airawata dan Drone Baru.....	51
4.1.1 Desain drone Airawata.....	51
4.1.2 Desain drone baru	51
4.2. Hasil Analisa Fluida.....	52
4.2.1 Hasil Analisa fluida pada drone Airawata	52
4.2.2 Hasil Analisa fluida pada drone Baru	67
4.2.3 Perbandingan data hasil Analisa Fluida	83
4.3. Data hasil analisa struktur	85
4.3.1 Hasil Analisa struktur pada drone Airawata	85
4.3.2 Hasil Analisa struktur pada drone Baru	90
4.3.3 Perbandingan data hasil Analisa Struktur	94

BAB V.....	97
PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel propertis udara standar	8
Tabel 2.2 Propertis Material Carbon Fiber dan Glass Fiber	23
Tabel 3.1 Koordinat Airfoil MH-43	29
Tabel 3.2 Koordinat Airfoil NACA 2411.....	30
Tabel 4.1 Data hasil simulasi Fluida	83
Tabel 4.2 Data hasil simulasi struktur drone Airawata	95
Tabel 4.3 Data hasil simulasi struktur drone baru.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gaya – gaya yang terjadi pada pesawat.....	6
Gambar 2.2 Aliran Laminar dan Aliran Tubulen	7
Gambar 2.3 Boundary layer	11
Gambar 2.4 Aliran fluida ideal dan Fluida viscous.....	12
Gambar 2.5 Streamline udara saat melewati airfoil	12
Gambar 2.6 Perhitungan Center of Gravity.....	14
Gambar 2.7 Bagian – bagian airfoil	16
Gambar 2.8 Susunan ribs yang ada pada sayap pesawat.....	16
Gambar 2.9 Batang penyangga rangka sayap dan penghubung bodi pesawat	17
Gambar 2.10 Sayap dengan konfigurasi high wing.....	17
Gambar 2.11 Sayap dengan konfigurasi mid wing	18
Gambar 2.12 Sayap dengan konfigurasi Shoulder wing	18
Gambar 2.13 Sayap dengan konfigurasi low wing.....	18
Gambar 2.14 Sayap dengan konfigurasi bentuk persegi panjang.....	19
Gambar 2.15 Sayap dengan konfigurasi bentuk elips	19
Gambar 2.16 Sayap dengan konfigurasi bentuk meruncing.....	20
Gambar 2.17 Sayap dengan konfigurasi bentuk delta.....	20
Gambar 2.18 Sayap dengan konfigurasi bentuk menjang ke kebelakang	21
Gambar 2.19 Sayap dengan konfigurasi arah condong lurus	21
Gambar 2.20 Sayap dengan konfigurasi arah condong kebelakang.....	21
Gambar 2.21 Sayap dengan konfigurasi arah condong kedepan.....	22
Gambar 2.22 Sayap Dihedral	22
Gambar 2.23 Sayap Anhedral	22
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Diagram alir Solidwork	28
Gambar 3.3 Simpan data dalam format Tab delimited	30
Gambar 3.4 Data airfoil yang sudah di masukkan ke solidwork.....	30
Gambar 3.5 Airfoil MH-43	31
Gambar 3.6 Airfoil NACA 2411	31
Gambar 3.7 Penentuan panjang salah satu sayap horizontal	32
Gambar 3.8 Hasil dari desain salah satu sayap horizontal	32
Gambar 3.9 Desain drone Airawata tampak atas	33
Gambar 3.10 Desain drone Airawata tampak samping	33
Gambar 3.11 Desain drone Airawata tampak depan	33
Gambar 3.12 Desain drone Airawata tampak Isometri	34
Gambar 3.13 Desain drone baru tampak atas	34
Gambar 3.14 Desain baru tampak samping.....	34
Gambar 3.15 Desain drone baru tampak depan.....	35
Gambar 3.16 Desain drone baru tampak Isometri.....	35

Gambar 3.17 Diagram alir ANSYS Fluent.....	36
Gambar 3.18 Drone dalam kondisi sudut serang.....	37
Gambar 3.19 Pembuatan batas dinding	37
Gambar 3.20 Potongan penuh	38
Gambar 3.21 Kondisi batas pada setiap dinding	38
Gambar 3.22 Daerah kondisi batas yang dipengaruhi drone.....	39
Gambar 3.23 Import geometri	39
Gambar 3.24 membuat daerah yang dipengaruhi (Body of Influence)	40
Gambar 3.25 Meshing	40
Gambar 3.26 Surface Meshing pada drone	40
Gambar 3.27 Model Turbulen	42
Gambar 3.28 Kecepatan aliran pada kondisi batas Inlet	43
Gambar 3.29 Parameter Pemodelan	43
Gambar 3.30 Daftar output data	44
Gambar 3.31 Diagram alir ANSYS ACP	46
Gambar 3.32 Import desain sayap.....	46
Gambar 3.33 Data material komposit carbon fiber, glass fiber dan wood	46
Gambar 3.34 Meshing pada pemukaan sayap	47
Gambar 3.35 Memisahkan permukaan atas dan permukaan bawah.....	47
Gambar 3.36 Fabric Propesities	48
Gambar 3.37 Fix Support	48
Gambar 3.38 Permukaan sayap yang diberi beban	48
Gambar 3.39 Daftar Output data	49
Gambar 4.1 Desain drone Airawata tampak Isometri	51
Gambar 4.2 Desain drone baru tampak Isometri.....	52
Gambar 4.3 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	52
Gambar 4.4 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	52
Gambar 4.5 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 5° tampak depan	53
Gambar 4.6 Velocity Streamline 14m/s melewati drone Airawata 5° tampak samping	53
Gambar 4.7 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 5° tampak bawah	53
Gambar 4.8 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 5° tampak Isometri	54
Gambar 4.9 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	54
Gambar 4.10 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	54
Gambar 4.11 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 5° tampak depan	55

Gambar 4.12 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 5° tampak samping	55
Gambar 4.13 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 5° tampak bawah	55
Gambar 4.14 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 5° tampak Isometri	55
Gambar 4.15 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	56
Gambar 4.16 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	56
Gambar 4.17 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone Airawata 5° tampak depan	56
Gambar 4.18 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone Airawata 5° tampak samping	56
Gambar 4.19 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone Airawata 5° tampak bawah	57
Gambar 4.20 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone Airawata 5° tampak Isometri	57
Gambar 4.21 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	57
Gambar 4.22 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	57
Gambar 4.23 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 10° tampak depan	58
Gambar 4.24 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 10° tampak samping	58
Gambar 4.25 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 10° tampak bawah	58
Gambar 4.26 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 10° tampak Isometri	59
Gambar 4.27 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	59
Gambar 4.28 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	59
Gambar 4.29 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 10° tampak depan	60
Gambar 4.30 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 10° tampak samping	60
Gambar 4.31 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 10° tampak bawah	60
Gambar 4.32 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 10° tampak Isometri	60
Gambar 4.33 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	61
Gambar 4.34 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	61
Gambar 4.35 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 10° tampak depan	61

Gambar 4.36 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 10° tampak samping	62
Gambar 4.37 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 10° tampak bawah	62
Gambar 4.38 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 10° tampak Isometri	62
Gambar 4.39 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	62
Gambar 4.40 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	63
Gambar 4.41 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 15° tampak depan	63
Gambar 4.42 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 15° tampak samping	63
Gambar 4.43 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 15° tampak bawah	63
Gambar 4.44 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone Airawata 15° tampak Isometri	64
Gambar 4.45 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	64
Gambar 4.46 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	64
Gambar 4.47 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 15° tampak depan	65
Gambar 4.48 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 15° tampak samping	65
Gambar 4.49 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 15° tampak bawah	65
Gambar 4.50 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone Airawata 15° tampak Isometri	65
Gambar 4.51 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	66
Gambar 4.52 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	66
Gambar 4.53 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 15° tampak depan	66
Gambar 4.54 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 15° tampak samping	66
Gambar 4.55 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 15° tampak bawah	67
Gambar 4.56 Velocity Streamline 22m/s melewati drone Airawata 15° tampak Isometri	67
Gambar 4.57 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	67
Gambar 4.58 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	67
Gambar 4.59 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone baru 5° tampak depan.	68

Gambar 4.60 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone baru 5° tampak samping	68
Gambar 4.61 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone baru 5° tampak bawah	68
Gambar 4.62 Velocity Streamline 14 m/s melewati drone baru 5° tampak Isometri	69
Gambar 4.63 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	69
Gambar 4.64 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	69
Gambar 4.65 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 5° tampak depan.	70
Gambar 4.66 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 5° tampak samping	70
Gambar 4.67 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 5° tampak bawah	70
Gambar 4.68 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 5° tampak Isometri	70
Gambar 4.69 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	71
Gambar 4.70 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	71
Gambar 4.71 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 5° tampak depan.	71
Gambar 4.72 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 5° tampak samping	71
Gambar 4.73 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 5° tampak bawah	72
Gambar 4.74 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 5° tampak Isometri	72
Gambar 4.75 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	72
Gambar 4.76 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	72
Gambar 4.77 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 10° tampak depan	73
Gambar 4.78 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 10° tampak samping	73
Gambar 4.79 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 10° tampak bawah	73
Gambar 4.80 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 10° tampak Isometri	74
Gambar 4.81 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	74
Gambar 4.82 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	74
Gambar 4.83 Velocity Streamline 18m/s melewati drone baru 10° tampak depan	75
Gambar 4.84 Velocity Streamline 18m/s melewati drone baru 10° tampak samping	75
Gambar 4.85 Velocity Streamline 18m/s melewati drone baru 10° tampak bawah	75
Gambar 4.86 Velocity Streamline 18m/s melewati drone baru 10° tampak Isometri	75
Gambar 4.87 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	76
Gambar 4.88 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	76
Gambar 4.89 Velocity Streamline 22m/s melewati drone baru 10° tampak depan	76

Gambar 4.90 Velocity Streamline 22m/s melewati drone baru 10° tampak samping	77
Gambar 4.91 Velocity Streamline 22m/s melewati drone baru 10° tampak bawah	77
Gambar 4.92 Velocity Streamline 22m/s melewati drone baru 10° tampak Isometri	77
Gambar 4.93 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	77
Gambar 4.94 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	78
Gambar 4.95 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 15° tampak depan	78
Gambar 4.96 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 15° tampak samping	78
Gambar 4.97 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 15° tampak bawah	79
Gambar 4.98 Velocity Streamline 14m/s melewati drone baru 15° tampak Isometri	79
Gambar 4.99 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	79
Gambar 4.100 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	79
Gambar 4.101 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 15° tampak depan	80
Gambar 4.102 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 15° tampak samping	80
Gambar 4.103 Velocity Streamline 18 m/s melewati drone baru 15° tampak bawah	80
Gambar 4.104 Velocity Streamline 18 m/s melewati objek drone 15° tampak Isometri	81
Gambar 4.105 Output gaya angkat dan koefisien gaya angkat	81
Gambar 4.106 Output gaya hambat dan koefisien gaya hambat	81
Gambar 4.107 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 15° tampak depan	82
Gambar 4.108 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 15° tampak samping	82
Gambar 4.109 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 15° tampak bawah	82
Gambar 4.110 Velocity Streamline 22 m/s melewati drone baru 15° tampak Isometri	82
Gambar 4.111 Grafik perbandingan gaya angkat pada kondisi sudut serang 5°	83
Gambar 4.112 Grafik perbandingan gaya hambat pada kondisi sudut serang 5° ...	83
Gambar 4.113 Grafik perbandingan gaya angkat pada kondisi sudut serang 10°..	84
Gambar 4.114 Grafik perbandingan gaya hambat pada kondisi sudut serang 10°.	84
Gambar 4.115 Grafik perbandingan gaya angkat pada kondisi sudut serang 15°..	84
Gambar 4.116 Grafik perbandingan gaya hambat pada kondisi sudut serang 15°.	85
Gambar 4.117 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak atas	85

Gambar 4.118 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	85
Gambar 4.119 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak isometri	86
Gambar 4.120 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak atas.....	86
Gambar 4.121 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	86
Gambar 4.122 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak isometri	86
Gambar 4.123 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak atas	87
Gambar 4.124 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	87
Gambar 4.125 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak isometri	87
Gambar 4.126 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak atas	87
Gambar 4.127 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	88
Gambar 4.128 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak isometri	88
Gambar 4.129 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak atas	88
Gambar 4.130 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	88
Gambar 4.131 Deformasi total pada sayap drone Airawata tampak isometri	89
Gambar 4.132 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak atas.....	89
Gambar 4.133 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak bawah.....	89
Gambar 4.134 Tegangan normal pada sayap drone Airawata tampak isometri	89
Gambar 4.135 Deformasi total pada sayap drone baru tampak atas.....	90
Gambar 4.136 Deformasi total pada sayap drone baru tampak bawah	90
Gambar 4.137 Deformasi total pada sayap drone baru tampak isometri.....	90
Gambar 4.138 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak atas.....	91
Gambar 4.139 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak bawah	91
Gambar 4.140 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak isometri.....	91
Gambar 4.141 Deformasi total pada sayap drone baru tampak atas.....	91
Gambar 4.142 Deformasi total pada sayap drone baru tampak bawah	92
Gambar 4.143 Deformasi total pada sayap drone baru tampak isometri.....	92
Gambar 4.144 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak atas.....	92
Gambar 4.145 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak bawah	92
Gambar 4.146 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak isometri.....	93
Gambar 4.147 Deformasi total pada sayap drone baru tampak atas.....	93
Gambar 4.148 Deformasi total pada sayap drone baru tampak bawah	93
Gambar 4.149 Deformasi total pada sayap drone baru tampak isometri.....	93
Gambar 4.150 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak atas.....	94
Gambar 4.151 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak bawah	94
Gambar 4.152 Tegangan normal pada sayap drone baru tampak isometri.....	94
Gambar 4.153 Grafik perbandingan data struktur serat kaca pada drone Airawata dengan drone baru	95
Gambar 4.154 Grafik perbandingan data struktur serat karbon pada drone Airawata dengan drone baru	95

Gambar 4.155 Grafik perbandingan data struktur serat karbon pada drone Airawata dengan drone baru96

(Halaman ini sengaja dikosongkan)